

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

09 July 2020



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 July 2020		
Close	5,076.17	Value (Rp Triliun)	9.22	
Change (point)	89.09	Volume (Miliar Lbr)	9.82	
Persean (%)	1.76%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,441	
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%)	2.67	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,137	2,058	79	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,607.00	177.1	0.67%
Nasdaq	10,493.00	148.60	1.42%
FTSE	6,156.00	(33.70)	-0.55%
DAX	12,495.00	(121.90)	-0.98%
CAC 40	4,981.00	(62.60)	-1.26%
Hangseng	26,129.00	153.50	0.59%
Nikkei 255	22,439.00	(176.04)	-0.78%
Straits Times	2,669.00	8.10	0.30%

Yield Indo Sun 10Y	7.3584	(0.0097)	-0.13%
Yield US10Y	0.6530	0.0030	0.46%
VIX	28.08	(1.3500)	-4.81%
Como Indx	141.96	0.400	0.28%
EIDO	19.36	0.40	2.07%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,398.50	82.50	0.62%
Tin (\$/ton)	17,082.50	105.00	0.61%
Gold (\$/toz)	1,807.80	14.30	0.79%
CPO (RM/ton)	2,408.00	48.00	1.99%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.92	0.49	1.20%
Coal NEWC (\$/ton)	53.05	(1.00)	-1.82%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Lonjakan IHSG pada perdagangan kemarin lebih tinggi dibandingkan pada bursa Asia pada umumnya. Bursa Indonesia berhasil ditutup diatas psikologis 5.000 menuju 5.076. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *finance, basic industrial, misc industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,26 triliun termasuk *crossing BOGA @1.409* senilai Rp133 miliar, *TLKM @3.142* sejumlah Rp106 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp78 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BBNI, TLKM, TKIM, BBTN, BMRI, MDKA, PGAS, ASII
- Emiten Top Transaksi Volume : BRIS, BBRI, BBTN, DMAS, MDKA, WEGA, WSBP, PGAS, PURA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, TOWR, UNVR, ASII, BMRI, MDKA, BBNI, ICBP
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, TOWR, BMRI, ASII, BBNI, UNVR, ICBP
- Emiten Lose %: ERAA, TOWR, LPPF, INCO, ICBP, JPFA, SCMA.
- Emiten Top % : INKP, TKIM, BBTN, UNTR, BBRI, BSDE, BMRI, BBNI, WIKA, BTPS.
- Bursa Asia pada umumnya berakhir mixed dibebani dengan profit taking pasca rally dalam perdagangan sebelumnya dan kekhawatiran pasar terhadap lonjakan jumlah yang terinfeksi.
- Dow Jones semalam catat teknik rebound sebesar 177,1 poin menuju 26.607 ditopang dari lonjakan saham-saham berbasis teknologis. Dilaporkan jumlah yang terinfeksi dalam sehari melebihi 60 ribu kasus virus korona yang total terkonfirmasi lebih dari 3 juta kasus berdasarkan informasi Universitas Johns Hopkins.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir lonjak mengekor kenaikan bursa AS maupun merespon positif dari manufaktur AS yang menunjukkan pemulihan manufakturnya.
- Harga minyak mentah semalam bergerak sngan hanya naik sebesar US\$49/barrel menuju ke level US\$40,92/barrel dengan harapan pemulihan ekonomi sejalan dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Cadangan minyak mentah AS catat surplus lebih tinggi dari sebelumnya capai 3,136 juta barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.955 Support I : 5.020 sedangkan Resistance I : 5.110 dan Resistance II: 5.150
- RUPS : BIPP, BUMI, DOID, PUDP, SMCB, TAXI, TCPI ; Public Expose : BIPP, PUDP, TCPI ; Expired Date Cash Deviden : HOKI Rp. 12, SKLT Rp. 15, SMDR Rp. 8, TSPC Rp. 50, TUGU Rp. 77,40 ; Expired Date Right Issue : BBKP rasio 5 : 2 @180 per saham ; Recording Date Cash Deviden : BFIN Rp. 12, IGAR Rp. 5, JRPT Rp. 24, PANS Rp. 100 ; Distribution Date Cash Deviden : AUTO Rp. 42, BRAM Rp. 200, IMAS Rp. 5, KBLM Rp. 10, WIKA Rp. 50,95, WSKT Rp. 3,45
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.853 kasus menjadi 68.079 kasus, jumlah dirawat menjadi 33,135 orang, yang meninggal tambah 50 orang menjadi 3,359 orang dan jumlah yang sembuh tambah 800 pasien sebesar 31,585 orang.
- Bank Indonesia (BI) merilis data survei penjualan eceran pada Mei 2020 yang menunjukkan adanya penurunan penjualan eceran. Indeks Penjualan Riil (IPR) turun sebesar 20,6 persen (yoy) pada Mei 2020, lebih dalam dibandingkan dengan penurunan pada April, yakni sebesar 16,9 persen (yoy). Namun demikian, kinerja penjualan eceran diprakirakan sedikit membaik pada Juni meskipun masih dalam fase kontraksi. Hal ini tercermin dari prakiraan pertumbuhan IPR sebesar -14,4 persen (yoy) pada Juni, tidak sedalam kontraksi penjualan pada bulan sebelumnya. Perbaikan kinerja penjualan eceran terutama terjadi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.
- Pembukaan perdagangan menguat ini mengekor dengan Dow Jones semalam berakhir teknik rebound. Profit taking tersebut memanfaatkan kecemasan pasar terhadap bertambahnya jumlah kasus wabah virus korona. Pelaku pasar tengah menanti rilis perkembangan inflasi June YoY dan PPI June yang diprediksikan lebih baik dari sebelumnya.
- Lonjakan IHSG kemarin ditopang dari lonjakan saham-saham bigcap khususnya pada sektor perbankan yang memimpin penguatan. Lonjakan sektor tersebut mendorong IHSG melewati level psikologis 5.000 ditutup pada level 5.076. Dengan penutupan IHSG kemarin, potensi untuk perdagangan Kamis melanjutkan kenaikan dengan kisaran 5.020-5.150. Diperkirakan semua sektor potensi melanjutkan kenaikan atau rally. Pada perdagangan hari ini pelaku pasar bisa memanfaatkan trading beli jangka pendek dengan memanfaatkan euphoria sentimen positif dari domestik. Pengumuman pembagian dividen pun menjadi menarik untuk beli. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami kenaikan dimulai dari harga spot timah, nickel, CPO hal tersebut peluang sentimen positif untuk pertambangan maupun perkebunan.
- Bow: PTBA, ADRO, ITMG, BBNI, BBRI, BBTN, SMRA, PWON, BSDE, CTRA

NEWS EMITEN

SRIL – Akan Alokasi Dana Untuk Divide Sebesar Rp20,45 Miliar.

Rapat Umum Pemegang saham tahunan (RUPST), Selasa (7/7). PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20,45 miliar. Dana cadangan, sebagian laba bersih perusahaan pada tahun 2019 dialokasikan untuk dividen. Dan sisa laba 2019, di bukukan sebagai laba ditahan guna mendukung bisnis kedepan Perseroan. RIL membuka tahun 2020 dengan kinerja yang cukup stabil terlepas dari dampak signifikan pandemi Covid-19 yang cukup signifikan kepada lintas sektor dalam dan luar negeri. Dibukanya kembali beberapa negara dan kota besar di Indonesia telah membawa kembali semangat “New Normal” yang digaungkan oleh pemerintah guna membangkitkan kembali roda ekonomi nasional. (Sumber: Today.line.me) PER: 2,18x

WSKT – Pefindo Turunkan Peringkat Obligasi Jadi “BB+”.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk menjadi BBB+. Penurunan peringkat obligasi emiten konstruksi tersebut disebabkan karena beban keuangan yang tinggi dan lemahnya rasio utang dan profitabilitas perusahaan. Beban keuangan WSKT akan kian meningkat sepanjang tahun ini dan perusahaan akan lebih bergantung pada sumber dana eksternal untuk modal kerja. Adapun berdasarkan standar Pefindo, obligor dengan rating BBB memiliki kapabilitas yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran utang jangka panjang. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,49x

ROTI – Alokasi Dana Untuk Dividen Rp1495 Miliar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menyetujui pembagian Dividen Tunai sebesar Rp149,5 miliar yang dijadwalkan untuk dibagikan pada tanggal 27 Juli 2020. Perseroan mencatatkan kinerja yang gemilang di tahun 2019 lalu dengan perolehan Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp301,1 miliar setara pertumbuhan 74,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 23,74x

ACES – Buka Gerai Baru Ke 10 Di The Park Sawangan, Depok

PT Ace Hardware Indonesia Tbk menyatakan telah membuka gerai baru ke 10 pada Jumat (3/7) di The Park Sawangan, Depok, Jawa Barat. Adapun gerai baru itu memiliki luas sekitar 2.270 meter persegi. Perseroan buka gerai baru ke 10 tahun ini tersebut memiliki luas sekitar 2.270 meter persegi. (Sumber: Emitennews.com) PER: 25,64x

TIFA – Korea Development Bank Akan Kuasai 80,65%

PT Tifa Finance Tbk akan meminta persetujuan pemegang saham dalam pengambilalihan 870.763.100 lembar atau 80,65 persen oleh The Korea Development Bank. Perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) lebih dahulu dalam pengambilalihan tersebut dan akan merubah struktur pemegang saham pengendali (PSP) perseroan. Perseroan dikuasai oleh Tan Chong Credit Pte Ltd dengan kepemilikan sebesar 35,64 persen dan PT Dwi Satria Utama dengan kepemilikan 38,61 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER : 11,09x

INAF – Target Penjualan Lonjak 44,85% Tahun Ini.

PT Indofarma Tbk (INAF) optimis perolehan penjualan sepanjang tahun ini sebesar Rp1,97 triliun atau tumbuh 44,85 persen dibandingkan capaian tahun lalu Rp1,36 triliun. rencana peningkatan penjualan turut menopang pertumbuhan laba bersih yang diperkirakan sekitar 12,69 persen menjadi Rp8,97 miliar hingga akhir tahun ini dari tahun lalu Rp7,96 miliar. Rencana pencapaian tersebut didukung oleh perbaikan portofolio segmen penjualan baik di Indofarma maupun di PT IGM selaku anak usaha. Perubahan portofolio ini akan memperbesar presentase penjualan ke segmen regulator dan mengurangi presentase penjualan sektor segmen e-catalog dan tender secara bertahap. (Sumber: Emitennews.com) PER : -36,33x

IMJS – Tambah Modal Di Anak Usaha Menjadi Rp1,04 Triliun.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada anak usaha perseroan PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp150 miliar menjadi Rp 1,042 triliun pada 3 Juli 2020. penambahan Rp150 miliar pada PT Indomobil Finance Indonesia itu terbagi atas 150.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional, yang mana tidak merubah presentasi kepemilikan saham PT Indomobil Milti Jasa Tbk (IMJS) dan PT IMG sejahtera langgeng. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor PT Indomobil Finance Indonesia. Sebelum nya : Menjadi : Rp.1,042 triliun atau setara dengan 1.042.000 lembar saham (Sumber: Emitennews.com) PER: 18,53x

TUGU – Akan Bagi Dividen Rp77,4/saham

PT Asuransi Tugu Pratama Tbk Bagikan dividen ke pemegang saham sebesar 77,405387 per saham pada 30 Juli 2020. setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp.77,405387 per saham Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 08 Juli 2020. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juli 2020. Pembayaran dividen tunai 30 Juli 2020. Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 15 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,80x

AGRO – Akan Alokasi Dana Buy Back Senilai Rp2,5 Miliar

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menyatakan berencana melakukan kembali membeli saham perseroan (buyback) yang telah dikeluarkan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. pembelian kembali saham perseroan akan dilakukan sebanyak-banyaknya sebesar Rp2,5 miliar. Buyback saham tersebut rencananya akan dilakukan secara bertahap dalam periode 3 Juli 2020 sampai dengan 2 Oktober 2020. jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20 persen dari jumlah modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5 persen dari modal disetor dalam perseroan. Perseroan menunjuk PT Danareksa sekuritas sebagai Perantara Pedagang Efek untuk melakukan pembelian kembali saham perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER :47,78x

MTDL – Akan Bagi Dividen Rp33/saham

PT Metrodata Electronics Tbk bagikan dividen Rp33 per saham pada 30 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp33 per saham. Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 6 Juli 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 8 Juli 2020 Pencatatan (Recording Date) 8 Juli 2020 Pembayaran Dividen Tunai 30 Juli 2020 Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 13 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,18x

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>CTRA Closed price : 640 Buy Kisaran : 620-640 Support : 610 Target 1 Jual : 660 Target 2 Jual : 670</p> <p>TINS Closed price : 635 Buy Kisaran : 610-630 Support : 600 Target 1 Jual : 660 Target 2 Jual : 680</p> <p>SMRA Closed price : 615 Buy Kisaran : 600-615 Support : 580 Target 1 Jual : 630 Target 2 Jual : 650</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBNI Closed price : 4.800 Buy Kisaran : 4.700-4.800 Support : 4.500 Target 1 Jual : 5.000 Target 2 Jual : 5.200</p> <p>BBTN Closed price: 1.340 Buy Kisaran : 1.300-1.340 Support : 1.280 Target 1 Jual : 1.400 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>BMRI Closed price : 5.275 Buy Kisaran : 5.200-5.275 Support : 5.100 Target 1 Jual : 5.400 Target 2 Jual : 5.600</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
